

## DAFTAR PUSTAKA

- Aris, J. Sadono, R. & Faida, L,R,W. 2012. Evaluasi Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Menggunakan Analisis Multikriteria(Studi Kasus Di Desa Butuh Kidul Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah). *Jurnal ilmu Kehutan* 4 (1).
- Astrium. 2013. SPOT 6&7 Imagery User Guide. France: Astrium Company.
- Delarizka, A., & Sasmito, B. 2016. Analisis Fenomena Pulau Bahang (Urban Heat Island) Di Kota Semarang Berdasarkan Hubungan Antara Perubahan Tutupan Lahan Dengan Suhu Permukaan Menggunakan Citra Multi Temporal Landsat. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(4), 165-177.
- Danial, Endang dan Nanan Warsiah. 2009. *Metode Penulisan karya ilmiah*, Bandung : Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Departemen Kehutanan. 2009. Gema Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan Wilayah balai Pengelolaan DAS Jeneberang Walanae, Dirjen RPLS BPDAS Jeneberang Walanae, Makassar.
- DTRLH Kabupaten Enrekang, Status lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Enrekang. 2007.
- Fatmawati .,Nurlaila, N., F., & Abdi, A. 2020. Peran Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan Saddang II dalam Melestariikan Hutan Lindung di Kabupaten Toraja. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 1(2), 366-380.
- Hadi, A. P., Danoedoro, P., & Sudaryatno, S. 2012. Penentuan tingkat kekeringan lahan berbasis analisa citra aster dan sistem informasi geografis. *Majalah Geografi Indonesia*, 26(1), 1-26.
- Indrihastuti, D., Murtilaksono, K., & Tjahono, B. 2016. Analysis of Critical Land and Recommendation for Land Rehabilitation In The Regional Development In Kendal, Central Java. *Tata Loka*, 18(3), 141-156
- Kartika, T., Dirgahayu, D., Sari, IL.,Parsa,I.M.,& Carolita, I. 2019. Evaluation of Critical land rehabilitation based on landsat-8 NDVI trend (in Indonesian). *Jurnal pengindraan jauh dan pengelolaan data citra digital*,16(2), 61-70.

- KLHK. 2022. Penyusunan Rencana Umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai dan Rencana Tahunan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan.
- Lillesand T.M., Kiefer, R.W., 2007. *Remote Sensing And Image Interpretation*, 6th Edition, Jhon Wiley & Sons Inc, New York.
- Lillesand, TM, & Kiefer, RW. 1990. Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra (terjemahan). *Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM*
- Lindgren, D. T. 1985. *Land use planning and remote sensing* (Vol. 2). Taylor & Francis.
- Lutfi M Rayes. 2007 *Metode Inventarisasi Sumber daya lahan* , Yogyakarta : Andi
- Moh., Nazir, 1999, Metode Penelitian, Cetakan Ketiga, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Pangestu,N.,H.,A. dan Banowati,G.2023 Pemetaan Kesehatan Kebun Kelapa Sawit Berdasarkan Nilai *Normalized Difference Vegetaion Index* (NDVI) Menggunakan Citra Landsat-8 Di Kebun PT. Wanapotensi Guna. *Journal of Applied Agricultural Sciences*.1(7),40-49
- Prahasta, E. 2008. Sistem Informasi Geografis &Remote Sensing. *Informatika, Bandung*
- Prahasta, E. 2005. Sistem informasi geografis. *Bandung: Informatika. Cetakan II.*
- Prawiro, U., Subhan. 2023. Tingkat Keberhasilan Hutan dan Lahan (Studi kasus desa Sukamakmur Kecamatan Kutalimbare Kabupaten Deli serdang Sumatra Utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. Vol 8. No 3,2023. E-ISSN 2614-6053
- Putra, E.H. 2011. Penginderaan Jauh dengan ERMapper.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- S.W. Andini ,Y. Prasetyo, And A. Sukmono, "Analisis Sebaran Vegetasi dengan Citra Satelit menggunakan Metode NDVI dan Segmentasi. *Jurnal Geodesi Undip*, Vol. 7, No. 1, 14-24.
- Sari, D.K., Hermawan, E.T., Hudman, G. 2005. Study On Vegetation Cover Change In The Province of South Kalimantan Using RGB-NDVI Unsupervised Classification Method. *Map Asia Conference*. Jakarta.

- Suprayogi, A. 2009. Pengantar Perkuliahan Penginderaan Jauh. *Diktat Kuliah. Semarang: Program Studi Teknik Geodesi Universitas Diponegoro.*
- Tuhehay k., P. H. Gosal., W Mononimbar. 2019. Analisis tingkat lahan kritis berbasis sig(sistem informasi geografis) (studi kasus: kecamatan amurang, kecamatan amurang timur, kecamatan amurang barat, dan kecamatan tumpaan). *Jurnal Spasial* . Vol 6. No. 3, 2019. ISSN 2442-3262
- Wahyunto. 2001. Studi perubahan Penggunaan Lahan di sub Das Citarik, Jawa Barat dan Das Kaligarang, Jawa Tengah. *Prodising Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah*. Departemen Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan, Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Mei 2001: Bogor

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data hasil pengukuran tegakan

Lokasi : Desa Dulang

Tahun tanam : 2012

Luas petak ukur : 0,1ha

<b>Desa Dulang (RHL 2012)</b>					
<b>No</b>	<b>Jenis Pohon</b>	<b>Keliling (cm)</b>	<b>Diameter (cm)</b>	<b>Ttot (°)</b>	<b>Ttot (m)</b>
1	Akasia	71	22.61	32	7.80
2	Akasia	77	24.52	34	8.30
3	Akasia	82	26.11	31	7.56
4	Akasia	85	27.07	30	7.32
5	Akasia	74	23.57	33	8.04
6	Akasia	86	27.39	35	8.55
7	Akasia	80	25.48	29	7.09
8	Akasia	72	22.93	32	7.80
9	Akasia	77	24.52	34	8.30
10	Akasia	79	25.16	33	8.04
11	Akasia	65	20.70	27	6.65
12	Akasia	68	21.66	30	7.32

Lokasi : Desa Mandette

Tahun tanam : 2012

Luas petak ukur : 0,1ha

<b>Desa Mandette (RHL 2012)</b>					
<b>No</b>	<b>Jenis Pohon</b>	<b>Keliling (cm)</b>	<b>Diameter (cm)</b>	<b>Ttot (°)</b>	<b>Ttot (m)</b>
1	Pinus	96	30.57	44	11.21
2	Pinus	98	31.21	45	11.55
3	Pinus	86	27.39	39	9.65
4	Pinus	90	28.66	42	10.55
5	Pinus	114	36.31	51	13.90
6	Pinus	95	30.25	45	11.55
7	Pinus	98	31.21	42	10.55
8	Pinus	97	30.89	41	10.24
9	Pinus	96	30.57	46	11.91
10	Pinus	87	27.71	39	9.65
11	Pinus	93	29.62	44	11.21
12	Pinus	104	33.12	48	12.66
13	Pinus	101	32.17	47	12.27

14	Pinus	88	28.03	43	10.88
15	Pinus	92	29.30	41	10.24
16	Pinus	105	33.44	47	12.27
17	Pinus	94	29.94	48	12.66
18	Pinus	84	26.75	43	10.88
19	Pinus	91	28.98	46	11.91
20	Pinus	95	30.25	45	11.55
21	Pinus	97	30.89	46	11.91

Lokasi : Desa Kadinge

Tahun tanam : 2013

Luas petak ukur : 0,1ha

<b>Desa Kadinge 3 (RHL 2012)</b>					
<b>No</b>	<b>Jenis Pohon</b>	<b>Keliling (cm)</b>	<b>Diameter (cm)</b>	<b>Ttot (°)</b>	<b>Ttot (m)</b>
1	Pinus	64	20.38	40	9.94
2	Pinus	70	22.29	49	13.05
3	Pinus	130	41.40	55	15.83
4	Pinus	104	33.12	52	14.35
5	Pinus	82	26.11	49	13.05
6	Pinus	90	28.66	50	13.47
7	Pinus	111	35.35	50	13.47
8	Pinus	88	28.03	47	12.27
9	Pinus	64	20.38	42	10.55
10	Pinus	70	22.29	42	10.55
11	Pinus	65	20.70	40	9.94
12	Pinus	114	36.31	56	16.38
13	Pinus	137	43.63	60	18.87
14	Pinus	112	35.67	53	14.82
15	Pinus	102	32.48	50	13.47
16	Pinus	116	36.94	58	17.55
17	Pinus	109	34.71	57	16.95
18	Pinus	94	29.94	49	13.05
19	Pinus	102	32.48	51	13.90
20	Pinus	87	27.71	49	13.05
21	Pinus	98	31.21	55	15.83
22	Pinus	107	34.08	60	18.87
23	Pinus	129	41.08	61	19.59
24	Pinus	57	18.15	42	10.55
25	Pinus	61	19.43	47	12.27
26	Pinus	92	29.30	61	19.59
27	Pinus	138	43.95	65	23.00
28	Pinus	121	38.54	54	15.31

Lokasi : Desa Lembang  
 Tahun tanam : 2017  
 Luas petak ukur : 0,1ha

<b>Desa Lembang (RHL 2017)</b>					
<b>No</b>	<b>Jenis Pohon</b>	<b>Keliling (cm)</b>	<b>Diameter (cm)</b>	<b>Ttot (°)</b>	<b>Ttot (m)</b>
1	Tectona	92	29.30	15	4.23
2	Tectona	56	17.83	16	4.42
3	Pinus	45	14.33	12	3.68
4	Pinus	37	11.78	13	3.86
5	Pinus	47	14.97	17	4.61
6	Pinus	43	13.69	17	4.61
7	Pinus	90	28.66	19	4.99
8	Tectona	85	27.07	13	3.86
9	Tectona	44	14.01	30	7.32
10	Tectona	86	27.39	34	8.30
11	Tectona	113	35.99	14	4.04
12	Tectona	43	13.69	20	5.19
13	Tectona	51	16.24	22	5.59
14	Tectona	65	20.70	31	7.56
15	Tectona	86	27.39	33	8.04

Lokasi : Desa Kadinge  
 Tahun tanam : 2018  
 Luas petak ukur : 0,1ha

<b>Desa Kadinge (RHL 2018)</b>					
<b>No</b>	<b>Jenis Pohon</b>	<b>Keliling (cm)</b>	<b>Diameter (cm)</b>	<b>Ttot (°)</b>	<b>Ttot (m)</b>
1	Suren	46	14.65	47	12.27
2	Suren	61	19.43	42	10.55
3	Suren	49	15.61	37	9.09
4	Suren	49	15.61	49	13.05
5	Suren	49	15.61	36	8.82
6	Suren	53	16.88	44	11.21
7	Suren	56	17.83	35	8.55
8	Suren	45	14.33	41	10.24
9	Suren	59	18.79	33	8.04
10	Suren	68	21.66	45	11.55
11	Suren	62	19.75	43	10.88
12	Suren	48	15.29	39	9.65
13	Suren	71	22.61	41	10.24

Lokasi : Desa Kadinge 2  
Tahun tanam : 2018  
Luas petak ukur : 0,1ha

<b>Desa Kadinge 2 (RHL 2018)</b>					
<b>No</b>	<b>Jenis Pohon</b>	<b>Keliling (cm)</b>	<b>Diameter (cm)</b>	<b>Ttot (°)</b>	<b>Ttot (m)</b>
1	Alpukat	86	27.39	19	4.99
2	Suren	67	21.34	26	6.43
3	Suren	44	14.01	24	6.00
4	Mahoni	87	27.71	18	4.80
5	Alpukat	86	27.39	17	4.61
6	Alpukat	20	6.37	19	4.99
7	Suren	36	11.46	25	6.21
8	Mahoni	34	10.83	20	5.19
9	Mahoni	81	25.80	20	5.19
10	Mahoni	79	25.16	24	6.00
11	Suren	49	15.61	28	6.87
12	Suren	53	16.88	27	6.65
13	Suren	57	18.15	30	7.32

Lokasi : Desa Cemba  
 Tahun tanam : 2018  
 Luas petak ukur : 0,1ha

<b>Desa Cemba (RHL 2018)</b>					
<b>No</b>	<b>Jenis Pohon</b>	<b>Keliling (cm)</b>	<b>Diameter (cm)</b>	<b>Ttot (°)</b>	<b>Ttot (m)</b>
1	Tectona	81	25.80	29	7.09
2	Tectona	46	14.65	23	5.79
3	Tectona	73	23.25	24	6.00
4	Tectona	63	20.06	22	5.59
5	Tectona	60	19.11	28	6.87
6	Tectona	54	17.20	22	5.59
7	Tectona	75	23.89	25	6.21
8	Tectona	93	29.62	32	7.80
9	Tectona	41	13.06	22	5.59
10	Tectona	59	18.79	23	5.79
11	Tectona	68	21.66	27	6.65
12	Tectona	63	20.06	25	6.21
13	Tectona	48	15.29	21	5.39
14	Tectona	46	14.65	21	5.39
15	Tectona	47	14.97	28	6.87
16	Tectona	80	25.48	26	6.43
17	Tectona	91	28.98	32	7.80
18	Tectona	71	22.61	26	6.43
19	Tectona	59	18.79	21	5.39
20	Tectona	54	17.20	20	5.19
21	Tectona	77	24.52	28	6.87
22	Tectona	44	14.01	17	4.61
23	Tectona	85	27.07	27	6.65
24	Tectona	87	27.71	27	6.65
25	Tectona	78	24.84	23	5.79
26	Tectona	50	15.92	25	6.21
27	Tectona	58	18.47	31	7.56
28	Tectona	88	28.03	21	5.39
29	Tectona	51	16.24	30	7.32



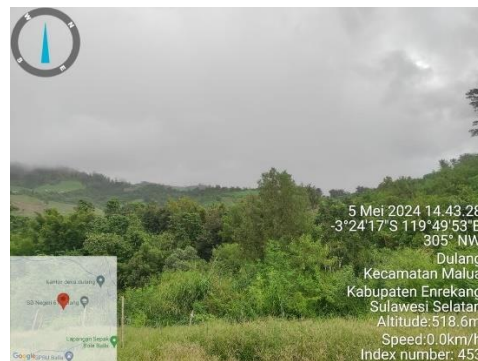
## Lampiran 2. Dokumentasi Pengukuran di Lapangan



Pembuatan Petak ukur dan Pengukuran Diameter Pohon



Wawancara Dengan Masyarakat sekitar



Kenampakan Vegetasi Mandatte

Kenampakan Vegetasi Dulang

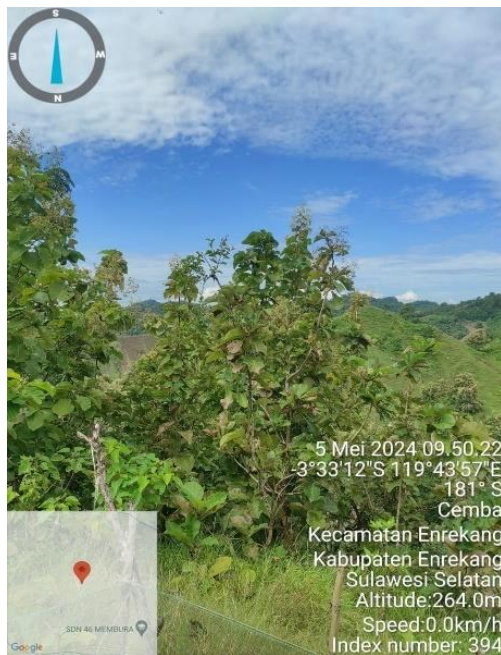




Kenampakan Vegetasi Kadinge I



Kenampakan Vegetasi Lembang



Kenampakan Vegetasi Cemba



Kenampakan Vegetasi Kadinge II



Kenampakan Vegetasi Kadinge III